



## RINGKASAN

**TAHNIA RAHMASARI.** Pengembangan Ekowisata Umbul di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. *Umbul Ecotourism Development in Klaten District, Central Java Province* dibimbing oleh **RINI UNTARI**

Kabupaten Klaten memiliki kekayaan alam yang berpotensi menjadi sumberdaya obyek wisata untuk dikembangkan menjadi kegiatan ekowisata. Kegiatan ekowisata yang terdapat di Kabupaten Klaten didominasi oleh aktivitas wisata dengan menawarkan keindahan alam dan budaya. Jenis obyek yang dapat dijadikan sebagai destinasi ekowisata adalah kawasan umbul atau mata air yang tersebar di beberapa wilayah di Kabupaten Klaten. Pembangunan dan pengembangan yang belum optimal pada Kabupaten Klaten menyebabkan kesenjangan dalam pengembangan kawasan umbul, sehingga diperlukan pengembangan ekowisata umbul. Pengembangan ekowisata umbul selain membantu meningkatkan pembangunan Kabupaten Klaten dan menggali potensi obyek wisata juga mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Tujuan tugas akhir adalah mengidentifikasi sumberdaya umbul, karakteristik, persepsi, motivasi, preferensi, dan kesiapan pengelola, masyarakat dan pengunjung. Tujuan lainnya adalah merancang aktivitas wisata, fasilitas wisata, program wisata harian, dan merancang luaran berupa media promosi audiovisual.

Kegiatan tugas akhir pengembangan ekowisata umbul dilakukan di Kabupaten Klaten, lebih tepatnya di Kecamatan Kebonarum, Kecamatan Jatinom, dan Kecamatan Polanharjo dengan waktu pelaksanaan mulai dari April hingga Juni 2022. Metode pelaksanaan dengan observasi langsung, wawancara, dan kuesioner secara *close ended*. Jenis data yang diambil dalam kegiatan tugas akhir adalah data sumberdaya umbul, karakteristik, kesiapan, persepsi pengelola dan masyarakat, karakteristik, motivasi, preferensi, dan aktivitas pengunjung serta penilaian potensi unggulan oleh asesor. Teknik yang digunakan adalah penyebaran kuesioner secara *close ended*. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 60 orang pengelola, 100 orang pengunjung, dan 30 orang masyarakat sekitar kawasan umbul. Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Sumberdaya umbul di Kabupaten Klaten diperoleh sebanyak enam umbul yang tersebar di tiga kecamatan, diantaranya yaitu Kecamatan Kebonarum, Kecamatan Jatinom, dan Kecamatan Polanharjo. Sumberdaya umbul yang diperoleh meliputi Umbul Manten, Umbul Brondong, Umbul Besuki, Umbul Gedaren, Umbul Kapilaler, dan Umbul Geneng. Kualitas air yang dimiliki oleh keenam kawasan umbul sangat baik sehingga kawasan ini dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata. Hasil penilaian menggunakan kriteria Avenzora (2008) memperoleh nilai tertinggi pada Umbul Manten sebagai sumberdaya umbul unggulan di Kabupaten Klaten. Karakteristik pengunjung yang mendominasi adalah berjenis kelamin laki-laki dengan status belum menikah sehingga usia pengunjung berkisar antara 20-25 tahun. Pengunjung berdomisili di Klaten dengan bentuk kunjungan dalam kelompok kecil antara 2-3 orang serta waktu kunjungan 1-2 jam. Motivasi fisik merupakan motivasi tertinggi pengunjung pada aktivitas bersantai. Preferensi pengunjung terbagi menjadi lima aspek yaitu aktivitas, durasi, fasilitas wisata, bentuk kunjungan dan media promosi.

Karakteristik pengelola yang mendominasi adalah jenis kelamin laki-laki dengan status sudah menikah, usia pengelola berkisar antara 26-30 tahun dan memiliki domisili tempat tinggal di Kabupaten Klaten. Persepsi pengelola terhadap pengembangan

